

## DAFTAR PUSTAKA

- Awang et al. 2007. Unit Manajemen Hutan Rakyat: Proses Konstruksi Pengetahuan Lokal. Sleman : Banyumili Art Network.
- Balakrishnan, M., R. Borgstrom and S.W.Bie. 1994. Tropical Ecosystem, a synthesis of tropical Ecology and Conservation. New York. International Science Publisher.
- Barbour, G.M., J.K. Busk and W.D. Pitts. 1987. Terrestrial Plant Ecology. New York : The Benyamin/ Cummings Publishing Company, Inc.
- Bismark M dan Sawitri R. 2006. Pengembangan dan Pengelolaan Daerah Penyangga Kawasan Konservasi. Makalah Utama pada Ekspose Hasil- hasil Penelitian:Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Hutan. Padang.
- Butchart, S.H.M., Stattersfield, A.J. and Brooks, T.M. 2006. Going or gone: defining “Possibly Extinct” species to give a truer picture of recent extinctions. Bulletin of the British Ornithologists’ Club 126A: 7-24.
- Christita, M. et al., 2013. Kebun Raya Daerah Sebagai Wujud Nyata Upaya Konservasi Ex-Situ Tanaman Endemik Sulawesi. Bogor : Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor.
- Copper, S.C. 1993. Management of Endangered Plants. East Melbourne. Victoria : CSIRO.
- Darusman, D, dan Hardjanto. 2006. “Tinjauan Ekonomi Hutan Rakyat”. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hasil Hutan 2006. Bogor :Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan.
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 1989. Kamus Kehutanan. Buku. Departemen Kehutanan. Jakarta. 167 p.
- Djogo et al., 2003. Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestry. Bogor : World Agroforestry Centre.
- Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi (KLHK). 2018. Informasi Dasar Kawasan Konservasi. Jakarta : KLHK.
- Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tachrir et al., 2015. Rencana Strategis Direktorat Jendral Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Hairiah. K. M. A. Sardjono, S.Sabarnurdin. 2003. Pengantar Agroforestry. Bogor : World Agroforestry Centre (ICRAF).

- Indriyanto. 2008. Ekologi Hutan. Jakarta : Bumi Aksara.
- IUCN/SSC. 1994. IUCN Red list categories. Fourtieth Meeting of the IUCN Council. Gland Switzerland : IUCN.
- IUCN. 2002. 2002 IUCN Red List of Threatened Species. <[www.redlist.org](http://www.redlist.org)>(Diakses pada 16 July 2009)
- IUCN Standards and Petition Commite. 2019. Guidelines for Using The IUCN Red List Categories and Criteria. [Ebook].Switzerland : IUCN.
- <<https://cmsdocs.s3.amazonaws.com/RedListGuidelines.pdf>. > (diakses pada 10 September 2019)
- Joshi, L. Martini, E. Nurhariyanto, Prasetyo, PN. Wulandari, D. 2008. A Quick Biodiversity Survai (QBS) for Rapid Agrobiodiversity Appraisal (RABA).Bogor : World Agroforestry Center-ICRAF.
- Kementerian Kehutanan. 2012. Produk-Produk Hutan Rakyat. <<http://sim-rlps.dephut.go.id>> Diakses pada Juni 2019.
- Krebs, C.J. 1994. Ecology, the Experimental Analysis of Distribution and Abundance. AddisonWesley Educational Publishers. New York
- Kuncoro,S. A et all. 2006. Rapid Agrobiodiversity Appraisal (RABA) in the Context of Environmental Service Reward. Bogor : World Agroforestry Center-ICRAF.
- Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI). 2002. Pedoman LEI 99-44: Pedoman Pengambilan Keputusan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat Lestari. Bogor : LEI.
- Kershaw, K. A. 1973. Quantitative and dynamic plant ecology. 2nded.
- LEI. 2007. Hutan Rakyat Bersertifikat Ekolabel Selamatkan Lingkungan. <<http://www.lei.or.id>> Diakses 8 April 2011.
- Lembaga Penelitian IPB. 1986. Rancangan Rencana Pola Pemukiman Transmigrasi Dengan Usaha Pokok Agroforestry. Kerjasama antara Sekretariat Jenderal Deptrans dengan Lembaga Penelitian IPB.
- Lugo, A.E. and C. Lowe. 1995. Tropical Forest: Management and Ecology. Springer-Verlag. New York
- Pemerintah Kecamatan Sumpiuh . 2019 Situs Pemerintah Kecamatan Sumpiuh ; Sumpiuh ; <[sumpiuhkec.banyumaskab.go.id](http://sumpiuhkec.banyumaskab.go.id)>(diakses pada 8 September 2019 pukul 12.51)
- Sundarapandian, S.M. and P.S. Swamy. 2000. Forest ecosystem structure and composition along an altitudinal gradient in the Western Ghats, South India. Journal of Tropical Forest Science 12(1):104-123.

- Mace, G.M., Collar, N.J., Gaston, K.J., HiltonTaylor, C., Akçakaya, H.R., Leader Williams, N., Milner-Gulland, E.J. and Stuart, S.N. 2008. Quantification of extinction risk: IUCN's system for classifying threatened species. *Conservation Biology* (in press doi: 10.1111/j.1523-1739.2008.01044.x).
- Magurran, AE. 2004. *Measuring Biological Diversity*. United Kingdom : Blackwell Publishing Company.
- Mansur I, dan Tuheteru DF. 2010. *Kayu Jabon*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Marsono, D. 1977. *Deskripsi Vegetasi dan Tipe-tipe Vegetasi Tropika*. DIY: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Michon G dan Mary F. 2000. *Kebun Pepohonan Campuran di Sekitar Bogor Jawa Barat. Dalam Agroforest Khas Indonesia. International Centre For Research In Agroforestry (2000). Pp ; 137-172.*
- Muslich, M dan Krisdiano. 2006. *Upaya Peningkatan Kualitas Kayu Hutan Rakyat Sebagai Bahan Baku Industri. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hasil Hutan 2006: pp: 110-129.*
- Nair, C.S.T. 1993. *Status of Research on Non Wood Forest Products: The Asia Pacific Situation. Forestry Paper Appendix 4.4.3. Rome : FAO.*
- Nair, P.K.R. 1989. *An Introduction to Agroforestry. Netherlands : Kluwer Academic Publishers in Cooperation with ICRAF.*
- Nurfatriani, F. dan T. Puspitojati. 2002. *Manfaat Ekonomis Sistem Pengelolaan Hutan Rakyat di Pulau Jawa. Jurnal Sosial Ekonomi Vol. 3 No. 1 Tahun 2002. Bogor : Puslitbang Sosial Budaya dan Ekonomi Kehutanan.*
- Pitchairamu, C., Muthuchelian, K. & Siva, N. (2008). *Floristic inventory and quantitative analysis of tropical deciduous forest in Piranmalai Forest, Eastern Ghats,*
- Purbawiyatna et al. 2011. *Analisis Kelestarian Pengelolaan Hutan Rakyat Di Kawasan Berfungsi Lindung. Departemen Konservasi dan Sumber Daya Hutan IPB, vol 1 (2) ; 84-92.*
- Puspitodjati et al. 2014. *Hutan Rakyat Sumbangsih Masyarakat Pedesaan Untuk Hutan Tanaman. Yogyakarta : PT Kanisius.*
- Rankuti, Freddy. 2015. *Analisis SWOT. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Santoso, E dan Y. Sumarna 2006. *Budidaya dan Rekayasa Produksi Gaharu Pada Spesies Pohon Penghasil Gaharu. Bogor : Pulitbang Hutan Konservasi Alam.*
- Siregar et al. 2009. *Cokelat, Pembudayaan, Pengolahan, Pemasaran. Jakarta :Penebar Swadaya.*
- Sintanala, A. 1989. *Konservasi Tanah dan Air. Bogor : Institut Pertanian Bogor.*



- Sorieanegara, I dan Indrawan. 1998. Ekologi Hutan. Bogor : Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Tamil Nadu, India. Ethnobotanical Letters, 12: 204-216.
- Toha, A.H.A 2015. Informasi Status, Kondisi dan Biodiversitas Indonesia. Buletin Konservasi Biodiversitas Raja Ampat. 4 (1) : 1-8.
- Wawan Gunawan et al. 2011. Analisis Komposisi dan Struktur Vegetasi Terhadap Upaya Restorasi Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. LIPI : Bogor.
- Widarti, A. 2000. Kajian Teknik Silvikultur Hutan Rakyat. Seminar Peran Penelitian dan Pengembangan dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Hutan Menunjang Otonomi Daerah. Bogor :Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Widarti, A. 2015. Kontribusi Hutan Rakyat untuk Kelestarian Lingkungan dan Pendapatan. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, 1: 1622-1626.
- Widianto et al. 2003. Bahan Ajar Agroforestri 3 Fungsi dan Peran Agroforestri. Bogor : ICRAF.
- Widytamoko, D. 2017. Conservation of Indonesian Medical Plant Diversity: The Roles of Indonesian Botanic Garden. Beijing : LIPI Press.
- Widyatmoko, D. 2018. Inovasi dan Strategi Konservasi Tumbuhan Indonesia untuk Mengurangi Laju Kepunahan. Jakarta : LIPI Press.
- Willis, K.J. 2017. State of The World Plants. Royal Botanical Garden: Kew. Zairina et al. 2015. Pola Penyebaran Harian dan Karakteristik Tumbuhan Pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* R.) di Hutan Rakyat Ambender, Pamekasan, Madura. Indonesian Jurnal of Environment and Sustainable Development 6(1). 2015.